

Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbasis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI IPA Sma Negeri 1 Kubung

Gita Rahmadhani¹, Meldawati², Kaksim³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora,
Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: gitarahmadhani234@gmail.com¹, anifhanifa380@gmail.com²,
kaksim010983@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya minat membaca peserta didik serta kurangnya keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kubung. Dari permasalahan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan yakni mendeskripsikan penerapan Metode *Mind Mapping* berbasis media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Sejarah kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kubung. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan bahwa adanya keterlibatan antara guru dan peserta didik dalam menganalisa dan penyampaian materi pembelajaran. Penerapan metode ini berjalan dengan lancar, lebih menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan berpikir kreatif peserta didik.

Kata Kunci: Mind Mapping, Media Audio Visual, Sejarah, Berpikir Kreatif

Abstract

This research started with the problem of students' low interest in reading and students' lack of activity and creative thinking skills in history learning activities in class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kubung. From these problems, this study has the objective of describing the application of the Mind Mapping Method based on audio-visual media to improve students' creative thinking skills in History class XI IPA SMA Negeri 1 Kubung. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques namely data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results of the research carried out show that there is involvement between teachers and students in analyzing and delivering learning materials. The application of this method runs smoothly, is more interesting and fun and can improve students' creative thinking.

Keywords: Mind Mapping, Audio Visual Media, History, Creative Thinking

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang direncanakan secara sistematis melalui satu atau lebih media, pembelajaran dapat diartikan sebagai pelatihan dan pengenalan. Proses tersebut dilakukan melalui komunikasi dua arah, yaitu orang yang mengajar atau guru dengan orang yang belajar atau peserta didik (Ryananda, 2022). Salah satu pembelajaran yang dilakukan di SMA Sederajat adalah pembelajaran Sejarah. Melalui pelajaran Sejarah peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir kreatif dan

memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat dalam rangka menumbuhkan jati diri bangsa ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Peranan Sejarah yang sangat besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), upaya peningkatan kualitas pendidikan sejarah masih menghadapi berbagai permasalahan, diantaranya masih banyak konsep dalam sejarah yang belum dikuasai peserta didik, hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran Sejarah para peserta didik harus menghafal materi yang begitu banyak dan padat sehingga peserta didik menjadi cepat bosan. Dunia Pendidikan yang menjadi sorotan utama permasalahan selalu mutu Pendidikan. Peningkatan mutu Pendidikan dilakukan berbagai upaya dengan cara meningkatkan kualitas guru khususnya membangun Pendidikan nasional melalui pendidikan formal (Resi, Meldawati, Zulfa 2021).

Konsep Mind Mapping pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an. Teknik ini juga dikenal sebagai Radiant Thinking. Mind mapping adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual yang menggunakan kata-kata, warna, garis, dan gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, memudahkan seseorang untuk mengatur dan menghafal semua jenis informasi, baik tertulis maupun lisan sehingga memudahkan otak menyerap informasi yang diterima. Otak kita berpikir dalam bentuk warna dan gambar. Peta ini dapat menghasilkan ide orisinal dan dengan mudah membangkitkan ingatan (Buzan, 2015).

Media pembelajaran audio visual adalah alat bantu pembelajaran yang menyajikan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga peserta didik menerima pesan atau informasi visualisasi baik berupa kata-kata atau gambar lengkap dengan suara. Suara tersebut dapat berupa gambaran dari gambar yang ditampilkan, dialog atau hanya efek suara seperti musik. Kehadiran unsur audio memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerima pesan pembelajaran dengan mendengarkan unsur visual yang memungkinkan terciptanya pesan pembelajaran melalui visualisasi. Mengajar dengan suara visual adalah tentang menggunakan materi yang dilihat dan didengar, bukan hanya memahami kata-kata dari simbol yang sama (Pagarra et al., 2022).

Pelaksanaan proses pembelajaran biasanya masih menggunakan metode yang konvensional dan guru lebih dominan sebagai subjek pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan saja dan diberikan tugas membaca dan hanya mengisi pertanyaan saja, guru tidak memberikan tugas yang dapat merangsang kreativitas peserta didik dan tidak memotivasi peserta didik untuk semangat belajar dan menyelesaikan tugas. Akibatnya peserta didik kurang termotivasi untuk belajar dan kurang mengembangkan kemampuan berpikir kreatif (Acesta, 2020).

Perubahan kurikulum juga menjadi tantangan bagi guru sejarah untuk memahami kondisi pembelajaran dan mencari alternatif pengajarannya. Guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan topik yang disajikan atau materi yang diajarkan sehingga peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi terhadap pelajaran Sejarah. Guru sebagai pengendali utama dalam proses belajar mengajar khususnya di dalam kelas diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif, mengupayakan pengembangan dan memberikan motivasi agar siswa dapat berprestasi dan meningkatkan pembelajarannya (Kalosi, 2021).

Berpikir secara cerdas, kritis, kreatif dan bijaksana seorang pelajar maupun guru membutuhkan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran di kelas, mendefinisikan masalah tersebut dan merumuskan strategi yang tepat untuk memecahkannya. Terdapat banyak strategi dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Salah satunya adalah melalui metode Mind Mapping berbasis Media Audio Visual.

Permasalahan ingatan peserta didik yang terbatas terkait dengan materi pembelajaran Sejarah pada umumnya diatasi dengan model pembelajaran Mind Map, peserta didik dapat memaksimalkan belajarnya dengan dukungan oleh media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik untuk mempelajari materi Sejarah yang sangat penting untuk dipelajari. Selain itu, media audio dan visual akan lebih mendukung daya ingat

peserta didik karena banyak indra yang terlibat, yaitu indra pendengaran dan penglihatan. Kehadiran media pembelajaran audio visual untuk mendukung proses pembelajaran akan memudahkan peserta didik menangkap pesan yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping melalui media pembelajaran audio visual untuk mendukung proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan berfikir kreatif peserta didik pada umumnya, dan pemahaman konsep belajar peserta didik pada khususnya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Maret 2023 di SMA Negeri 1 Kubung, di sekolah ini sudah menerapkan beberapa metode pembelajaran yaitu metode Discovery Learning, dan metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, kurang bersemangat ataupun merasa jenuh karena metode tersebut sudah sering digunakan dan juga dikarenakan jadwal pembelajaran Sejarah dilaksanakan pada jam pembelajaran terakhir atau sebelum jadwal pulang. Guru di SMA Negeri 1 Kubung sudah mencoba melaksanakan metode Mind Mapping di kelas XI IPA 1 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.7 tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tetapi belum terlaksana secara menyeluruh dan masih terlalu umum. Oleh karena itu, dalam penulisan ini penulis ingin memberikan solusi untuk menerapkan metode Mind Mapping berbasis Media Audio Visual pada Kompetensi Dasar (KD) 3.10 tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Dari Ancaman Sekutu Dan Belanda untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dan Adanya media pembelajaran audio visual sebagai pendukung proses pembelajaran akan memudahkan peserta didik menangkap pesan yang disampaikan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2016:6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan bantuan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus alamiah tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penulisan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi, keadaan atau masalah lain yang disajikan dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan tertulis. Metode deskriptif adalah teknik pemecahan masalah yang menggambarkan keadaan objek penulisan pada saat ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data dapat dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori belajar adalah teori yang menjelaskan dengan tepat apa yang terjadi, tetapi teori belajar hanya memberi petunjuk tentang apa yang perlu dilakukan untuk menghasilkan sesuatu. Pengertian Kognitivisme adalah teori belajar kognitif yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Model pembelajaran kognitif menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berkaitan dengan tujuan belajarnya. Teori belajar kognitif juga menekankan bahwa bagian-bagian dari situasi saling berhubungan dengan seluruh konteks situasi keseluruhan. Memecah atau membagi situasi atau materi pelajaran menjadi bagian-bagian kecil dan mempelajarinya secara terpisah akan kehilangan makna.

Pembelajaran sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat pada masa lalu yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan, sikap, watak dan kepribadian peserta didik (Sapriya, 2012:209-210). Melalui pembelajaran sejarah peserta didik menjadi sadar akan proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan mengembangkan perspektif sejarah serta kesadaran untuk menemukan, memahami, dan menjelaskan identitas bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa depan di

tengah-tengah perubahan dunia.

Pembelajaran dapat memudahkan proses dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan penelitian yaitu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu metode Mind Mapping berbasis media audio visual. Pada proses pembelajaran diperlukan keaktifan dalam hubungan guru dengan peserta didik, agar peserta didik lebih aktif, lebih fokus, lebih kreatif dan inovatif saat proses pembelajaran.

Metode Mind Mapping Berbasis Media Audio Visual adalah metode pembelajaran bahwa guru menampilkan sebuah video pembelajaran dan peserta didik membuat Mind Mapping secara berkelompok berdasarkan rujukan video yang ditampilkan oleh guru. Metode ini mengharuskan peserta didik untuk fokus dan berfikir kreatif ketika pembelajaran dilaksanakan

Permasalahan yang penulis amati berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diuraikan pada bab pendahuluan tentang Mendeskripsikan penerapan Metode Mind Mapping berbasis media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Sejarah kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kubung.

Pada pengamatan yang penulis lakukan di kelas XI IPA 1 bersama guru dengan penerapan metode Mind Mapping berbasis Media Audio Visual, terlihat dengan materi KD 3.10 tentang menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda. Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan
2. Menganalisis bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu
3. Menganalisis bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda
4. Menganalisis bentuk perlawanan bersenjata dan diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia
5. Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda.

Pada proses pembelajaran diperlukan keaktifan dalam hubungan guru dengan peserta didik, agar peserta didik lebih aktif, lebih fokus, lebih kreatif dan inovatif saat proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kubung, bahwa dengan penggunaan penerapan metode Mind Mapping berbasis media audio visual ini dapat berjalan dengan baik dan menjadikan peserta didik lebih kreatif dengan membuat Mind Mapping yang menarik. Peserta didik juga fokus memperhatikan pembelajaran yang ditampilkan oleh guru menggunakan media audio visual berupa sebuah video pembelajaran meskipun ada sebagian peserta didik yang tidak fokus, namun pada umumnya peserta didik sangat termotivasi dan antusias ketika menonton video, memperhatikan kelompok yang menampilkan Mind Mapping bahkan juga mulai memberanikan diri untuk mengemukakan pendapat dan bertanya.

Penerapan metode Mind Mapping berbasis media audio visual juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penerapan metode Mind Mapping berbasis media audio visual juga dilakukan dengan menampilkan video pembelajaran dan juga membentuk kelompok yang mana setiap kelompok membuat Mind Mapping, sehingga peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung dan dengan pembentukan kelompok juga membuat peserta didik dapat memecahkan masalah yang telah dikemukakan dan didiskusikan secara bersama.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian tentang “Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kubung” adalah sebagai berikut: Pelaksanaan Pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode Mind Mapping berbasis media audio visual mampu dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, karena dengan metode Mind Mapping berbaiss media audio

visual lebih menyenangkan dan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan siswa mampu menambah pengetahuan dan memunculkan ide-ide dalam memecahkan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran

Penerapan metode Mind Mapping berbasis media audio visual dilakukan dengan guru menampilkan video pembelajaran sesuai materi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, dan membentuk kelompok peserta didik untuk menampilkan *Mind Mapping* yang telah dibuat sehingga peserta didik dapat berdiskusi dan bertukar pendapat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana dan selesai dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari narasumber penelitian, dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan baik dan memberikan saran kepada penulis, dosen pengampu mata kuliah, ketua program studi dan sekretaris program studi yang telah mempermudah penulis serta memberikan saran dan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Buzan, T. (2015). Buku Pintar Mind Map. *International Journal of PharmTech Research*, 8(7), 243–253.
- Farida Nugrahani, (2014). *metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa* (Vol. 1, Issue 1, Issue
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. In Badan Penerbit UNM.
- Moleong, Lexy.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

JURNAL :

- Acesta, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586.
- Kalosi, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang*. 1, 226–231.
- Resi, Meldawati, Zulfa. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Reading Questioning and Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Iis di SMA N 3 Padang*. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 1(2), 64.
- Ryananda C. Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi (2022). *Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Mind Mapping*. 1(2), 27–37.
- Zahro, Mustika, Sumardi, M. (2017). *The Implementation Of The Character Education In History Teaching*. *Jurnal Historica*, 1(1), 1–11.